BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yaitu desain penelitian yang mempelajari risiko dan efek dengan cara observasi secara bersamaan atau satu waktu (Abduh et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 sampai dengan November 2025. Sedangkan proses pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan. RSUD dr. H. Jusuf SK merupakan salah satu rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang ada di Tarakan dan merupakan rumah sakit rujukan di Provinsi Kalimantan Utara.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh perawat yang bekerja di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Adapun jumlah perawat di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan pada tahun 2025 sebanyak 537 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian perawat yang bekerja di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Dalam menetapkan besar sampel minimum, dilakukan perhitungan besar sampel minimal menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{537}{1 + 537(0.1^2)}$$

$$n = \frac{537}{1 + 5.37}$$

n = 84.30

n = 85 Responden (Pembulatan)

Keterangan:
n = Besar sampel minimal
N = Jumlah populasi tahun 2025 yaitu 537 orang
1 = Konstanta tetap
D = tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1)

3. Teknik Sampling

Setelah menghitung jumlah sampel minimum, maka didapatkan bahwa besar sampel minimal untuk penelitian ini sebanyak 85 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yakni pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memisahkan seluruh populasi menjadi beberapa kelompok homogen secara acak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* ini dipertimbangkan dengan tujuan agar setiap anggota dari semua kelompok mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden dalam penelitian (Ramadhani & Bina, 2021). Adapun strata yang dimaksud pada penelitian ini didasari pada tingkat pendidikan responden sebagai berikut:

Tabel 3.1. Perhitungan Sampel yang dibutuhkan berdasarkan tingkat pendidikan perawat di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan

No	Strata	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Diploma III	291 orang	(291/537) x 85	46 orang
2	Profesi Ners	241 orang	(241/537) x 85	38 orang
3	Magister	5 orang	(5/537) x 85	1 orang
Total				**85 orang**

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang mana variabel tersebut dipengaruhi variabel bebas (Laksono et al., 2024). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen (Laksono et al., 2024). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja dan motivasi kerja perawat di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Dependen				
1.	Kinerja Perawat	Pencapaian yang ditunjukkan oleh perawat dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menyediakan pelayanan asuhan keperawatan	Kuesioner (Adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sinambela, 2021)	Ordinal 1 = Baik, jika Skor ≥73 2 = Cukup, jika Skor 56-72 3 = Kurang, jika skor <72
Variabel Independen				
1	Kepuasan Kerja	Suatu keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam memandang pekerjaan mereka yang diukur berdasarkan atasan, rekan kerja, gaji, kesempatan promosi, dan pekerjaan itu sendiri	Kuesioner (Adopsi dari Instrumen *Index of Work Satisfaction* oleh Stamps, 1997)	Ordinal 1 = Puas, jika ≥75% 2 = Cukup puas, jika 60-75% 3 = Kurang puas, jika <60%
2	Motivasi Kerja	Dorongan dalam diri perawat dalam mencapai suatu tujuan yang diukur berdasarkan aspek	Kuesioner (Adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh	Ordinal 1 = Baik, jika Skor ≥73 2 = Cukup, jika Skor 56-72

	prestasi, pengakuan, pekerjaan, tanggung jawab, dan pengembangan diri.	Sinambela, 2021)	3 = Kurang, jika skor <72

F. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner yang telah disusun sesuai variabel penelitian seperti kepuasan kerja, motivasi kerja, dan kinerja perawat. Adapun kisi-kisi kuesioner yang diadopsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel dan Indikator	Butir Soal	Jumlah	Referensi
1	Kinerja Perawat			
	a. Kualitas	1-5	5 soal	Sinambela
	b. Kuantitas	6-10	5 soal	(2021)
	c. Ketepatan Waktu	11-15	5 soal	
	d. Efekticitas	16-20	5 soal	
2	Kepuasan Kerja			
	a. Gaji	1-6	6 soal	*Index Work*
	b. Wewenang	7-14	8 soal	*Satisfaction*
	c. Tuntutan Tugas	15-20	6 soal	dari Stamp
	d. Kebijakan Organisasi	21-27	7 soal	(1997)
	e. Interaksi	28-37	10 soal	
	f. interaksi	38-45	8 soal	
3	Motivasi Kerja			
	a. Prestasi	1-4	4 soal	Sukriandi
	b. Pengakuan	5-7	3 soal	(2023)
	c. Pekerjaan	8-11	4 soal	
	d. Tanggung Jawab	12-16	5 soal	
	e. Pengembangan Diri	17-20	4 soal	

Uji validitas menggunakan uji *pearson product moment*, dari hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh pertanyaan, baik pertanyaan mengenai kinerja perawat maupun pertanyaan mengenai motivasi kerja dinyatakan valid. Selain itu, untuk kuesioner kepuasan kerja tidak dilakukan uji valid karena menggunakan instrumen baku dari *Index of Work Satisfaction* oleh Stamp (1997). Selanjutnya untuk uji reliabilitas diketahui nilai cronbach alpha ≥ 0,60 sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan reliabel dan

layak untuk digunakan. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner	Validitas		Reliabilitas	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	Cronbach alpha	
Kinerja Perawat	0,515-0,864	0,444	0,614	Valid dan Reliabel
Motivasi Kerja	0,457-0,916	0,444	0,960	

2. Prosedur Pengumpulan Data

   Prosedur dalam penelitian ini adalah dimulai dengan mengajukan *ethical clearance* di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan pada tanggal 25 Juli 2025 dengan No 1518/SM/Fkes/UNW/VII/2025, setelah mendapatkan *ethical clearance* selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian kepada 85 responden. Responden dalam penelitian diberikan *informed consent* sebagai tanda persetujuan klien menjadi responden dalam penelitian, setelah responden diberikan *informed consent*¸ maka peneliti memberikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat laik etik dari RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan pada tanggal 29 Agustus 2025 dengan No.76/KEPK-RSUD dr.H.Jusuf SK/VIII/2025. Selain itu, adapun prinsip etika penelitian yang yang ditetapkan penelitian ini, terdiri dari:

1. *Respect for Autonomy* (otonomi)

   Untuk menjamin *Respect for Autonomy* maka sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menanyakan kesediaan klien. Jika bersedia klien wajib melengkapi *informed consent.*

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Terdapat jaminan rahasia informasi yang diberikan responden. Demi terjaganya informasi responden, nama responden diganti dengan kode responden.

3. Kemanfaatan (*Beneficience*)

   Data yang diberikan oleh responden menjadi masukan bagi pengembangan ilmu keperawatan.

4. *Non-Maleficience* (Tidak merugikan)

   Penelitian menjamin prinsip *Non-maleficience* dengan cara menjamin proses penelitian ini tidak menghambat atau mengganggu responden apabila sedang memberikan pelayanan pada pasien.

H. Pengolahan Data

Setelah semua data didapatkan maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan:

1. *Editing* Data

   Pada tahap *editing*, peneliti melakukan pengecekan pada lembar kuesioner apakah kuesioner telah terisi dengan lengkap yaitu semua pertanyaan telah terisi beserta jawabannya, jelas yaitu jawaban pada setiap pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca, dan relevan yaitu jawaban yang tertulis relevan dengan pertanyaan

2. *Skoring* Data

   Pada tahap *scoring,* peneliti melakukan pengubahan data mentah (jawaban responden) menjadi skor yakni sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, setuju (S) diberi skor 3, dan sangat setuju (SS) diberi skor 4.

3. *Coding* Data

   Pada tahap *coding,* peneliti melakukan pengubahan data mentah (jawaban responden) menjadi data sesuai kategori yang telah ditetapkan. Misalnya variabel kinerja perawat yang di*coding* menjadi Ordinal (1 = Baik; 2 = Cukup; 3 = Kurang

4. *Entry Data*

   Pada tahap *entry,* peneliti melakukan pemindahan data yang telah di *coding* ke program analisa data yaitu SPSS.

5. *Cleaning* Data

   Pada tahap *cleaning*, peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry. Data yang salah diperbaiki. Cara yang dilakukan untuk *cleaning* data dapat dilakukan dengan mengecek tabel silang pada analisa data.

I. Analisa Data

Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Univariabel

   Analisis univariabel dilakukan untuk menggambarkan katakteristik dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat guna mendapatkan informasi mengenai gambaran proporsi pada variabel dependen dan variabel independen yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariabel

   Analisis data untuk variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis *rank spearman* karena variabel dalam penelitian berskala kategorik yaitu ordinal. Dalam pengujian menggunakan *spearman rank* didapat tiga interpretasi yaitu 1) Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat; 2) Keeratan hubungan antara variabel; dan 3) arah hubungan antar variabel.

   Apabila hasil uji statistik diperoleh nilai $p \leq 0,05$ maka artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dan jika nilai $p > 0,05$, maka artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Lalu, untuk memaknai tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antar variabel dengan melihat nilai *coefficient correlation* lalu dikategorikan sesuai kriteria tingkat keeratan hubungan diantaranya 1) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,00-0,25 maka hubungan sangat lemah, 2) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,26-0,50 maka hubungan cukup kuat, 3) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,51-0,75 maka hubungan kuat, dan 4) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,76-1,00 maka hubungan sangat kuat, Sedangkan untuk melihat arah hubungan antar variabel adalah dengan melihat nilai angka *coefficient correlation* apakah bernilai postitif atau negatif (Norfai, 2019).